

Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari sekolah (pendidikan formal) dan dapat juga dari keluarga (pendidikan informal) serta dari masyarakat (pendidikan non formal). Pendidikan itu akan berlangsung terus menerus selama manusia masih hidup, sehingga akan berkembang dari masa ke masa sesuai dengan tuntutan zaman.

Pada awal abad ke 20 ada keinginan dari golongan orang Belanda untuk mengubah cara penjajahannya di Indonesia, golongan ini menyebut dirinya sebagai kelompok etika, pelopornya Van Deventer. Politik etika ini terdengar pengaruhnya terasa juga sampai ke pemerintahan Belanda di Sumatera Timur. Sekolah – sekolah dibuka juga bukan hanya karena banyak orang yang berhaluan etika tetapi karena kebutuhan akan pegawai rendahan yang mendesak untuk dipekerjakan di perkebunan. Kurikulum yang digunakan hanyalah membaca, menulis, dan berhitung saja.

Gerakan nasionalisme di Indonesia sejak tahun 1908 ditandai dengan berdirinya partai – partai politik yang ingin mencapai kemerdekaan Indonesia. Gerakan – gerakan tersebut diperkuat oleh kesepakatan dari pemuda – pemuda Indonesia yang telah mengenyam pendidikan yang merupakan kaum pergerakan

Indonesia. Para kaum pergerakan tersebut berjuang dan bertindak sebagai perintis kemerdekaan bangsa Indonesia. Salah satu pergerakan kemerdekaan Indonesia bergerak dibidang pendidikan nasional yang dasarnya ada pada Perguruan Tamansiswa. Tamansiswa dipelopori oleh Suwardi Suryaningrat atau lebih dikenal dengan Ki Hadjar Dewantara pada tanggal 22 Juli 1922 di Yogyakarta. Kelahiran Perguruan Tamansiswa jelas menjadi tandingan bagi sekolah – sekolah milik pemerintah Kolonial Belanda. Perguruan Tamansiswa sangat menekankan pendidikan rasa kebangsaan kepada peserta didik agar mereka mencintai bangsa dan tanah airnya dan berjuang untuk memperoleh kemerdekaan.

Para kaum pergerakan mulai menyebar ke seluruh Indonesia, termasuk ke Sumatera Timur. Perguruan Tamansiswa bukan hanya berkembang pesat di daerah Pulau Jawa, melainkan ke wilayah Sumatera Timur. Awal berdirinya Tamansiswa di Sumatera Timur pada tanggal 15 Agustus 1925 di Galang, kemudian disusul dengan pendirian Tamansiswa di Tebing Tinggi (1 Juli 1928) dan juga di Kisaran pada tanggal 1 Juli 1930. Perguruan Tamansiswa di Kisaran membawa dampak positif dalam bidang pendidikan.

Tujuan didirikannya Tamansiswa ini adalah untuk memperbanyak jumlah sekolah – sekolah yang berhaluan nasionalisme, memperbaiki kualitas pendidikan hingga anak – anak dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tingkatannya, mendidik anak – anak agar mereka merasa bangga jiwa kebangsaannya sebagai anak rakyat Indonesia. Tamansiswa ini bersama dengan segenap pergerakan

kemerdekaan rakyat lainnya berjuang untuk mencapai kemerdekaan bangsa, Tamansiswa dijadikan sebagai tempat untuk menyiapkan tenaga perjuangan kemerdekaan melawan penjajah dan sebagai tenaga – tenaga pembela, penegak, pembina, dan pengisi kemerdekaan Indonesia, umumnya di Sumatera Timur, khususnya di Kisaran.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peranan Perguruan Tamansiswa terhadap Pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan (1945 – 2013)”**.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian dapat lebih jelas dan terarah, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Latar Belakang Berdirinya Perguruan Tamansiswa di Kota Kisaran Kabupaten Asahan
2. Peranan Perguruan Tamansiswa dibidang pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan
3. Usaha – usaha yang dilakukan Perguruan Tamansiswa dalam memajukan pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan
4. Dampak Perguruan Tamansiswa dalam memajukan pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan

C. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Latar Belakang Berdirinya Perguruan Tamansiswa di Kota Kisaran Kabupaten Asahan ?
2. Bagaimana Peranan Perguruan Tamansiswa dibidang pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan ?
3. Bagaimana Usaha – usaha yang dilakukan Perguruan Tamansiswa dalam memajukan pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan ?
4. Bagaimana Dampak Perguruan Tamansiswa dalam memajukan pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Latar Belakang Berdirinya Perguruan Tamansiswa di Kota Kisaran Kabupaten Asahan
2. Untuk Mengetahui Peranan Perguruan Tamansiswa dibidang pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan
3. Untuk Mengetahui Usaha – usaha yang dilakukan Perguruan Tamansiswa dalam memajukan pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan

4. Untuk Mengetahui Dampak Perguruan Tamansiswa dalam memajukan pendidikan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan

5. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan perbandingan dan menambah wawasan bagi penulis dalam rangka mengkaji permasalahan dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai penambah informasi bagi masyarakat Sumatera Timur (Sumatera Utara sekarang) pada umumnya dan masyarakat Kisaran pada khususnya tentang hadirnya Perguruan Tamansiswa dan Peranannya Dalam Dunia Pendidikan di Kabupaten Asahan.
3. Sebagai informasi bagi peneliti lain untuk mengkaji masalah ini dan dapat menggunakan hasil penelitian ini pada waktu dan tempat yang berbeda.